



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 29 November 2023

Halaman: 5

DP3AP2 DIY Gelar Ekspo Keluarga Istimewa untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Rentan

Generasi Keluarga Istimewa

EXPO | FUN WALK | BINCANG KELUARGA



Ketua BPD AKU DIY, GKR Bendara (empat kiri) dan Kepala DP3AP2 DIY, Erlina Hidayati Sumardi, S.IP., M.M. (kedua kiri) menyerahkan bantuan paket sembako beras fortifikasi, minyak dan telur kepada perwakilan ibu hamil dan ibu dengan anak usia di bawah dua tahun dalam Ekspo Generasi Keluarga Istimewa di Taman Pintar Yogyakarta, pada 18-19 November 2023.

Pemerintah Daerah (Pemda) DIY melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) dan Badan Pimpinan Daerah Asosiasi Kelompok Usaha Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Akseptor (UPPKA) atau yang biasa disingkat sebagai BPD AKU DIY dan Yayasan Berbagi Peduli mengadakan kegiatan terkait dengan Pemberdayaan Perempuan Istimewa yang dilaksanakan dalam Ekspo Generasi Keluarga Istimewa di Taman Pintar Yogyakarta, pada 18-19 November 2023. Kegiatan ini didukung Paniradya Kaistimewan.

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari Ekspo Generasi Keluarga Istimewa, yang sebelumnya diselenggarakan di Gunungkidul pada 11-12 November 2023 dan Kulonprogo yang diselenggarakan pada 25-26 November 2023. Ekspo Keluarga Istimewa merupakan upaya pencegahan dan percepatan penurunan stunting serta pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak di DIY.

Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Bendara selaku Ketua BPD AKU DIY mengatakan Keluarga Istimewa yang hadir dalam kegiatan ini bisa melihat berbagai hasil usaha industri rumah tangga ataupun kelompok pemberdayaan ekonomi lainnya.

"Melalui kegiatan Gerakan Keluarga Istimewa, harapannya perempuan bisa membuktikan dirinya berdaya membantu perekonomian keluarga tanpa mengabaikan tanggung jawabnya sebagai seorang ibu ataupun seorang istri. Selain itu juga ada kegiatan fun walk yang menjadi ajang

yang tepat untuk menjaga kesehatan tubuh, dan menikmati waktu berkualitas bersama keluarga, saling berinteraksi, dan mempererat ikatan keluarga yang harmonis, menjadikan momen yang sangat istimewa bagi kita semua" kata GKR Bendara.

Pada hari kedua Ekspo Keluarga Istimewa diselenggarakan kegiatan Fun walk Keluarga Istimewa sekaligus peresmian buku Gema Tiker (Gerakan Bersama Antikekerasan) dalam rangka memperingati 16 hari antikekerasan terhadap perempuan dan anak, sebagai upaya edukasi mengenai pencegahan dan penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak. Buku pintar ini (Pintar Bertindak, Pintar Menolong, Pintar Mengambil Keputusan) berisi tentang nomor-nomor penting yang bisa dihubungi jika melihat atau terjadi kekerasan, layanan-layanan yang dapat diakses serta apa yang harus dilakukan jika melihat orang menjadi korban kekerasan. Harapannya buku ini menjadi panduan dalam melakukan pencegahan kekerasan dan menyebarkan informasi layanan yang dapat diakses oleh masyarakat.

"Melalui buku ini, kami mengajak untuk bersama akhiri kekerasan, melawan segala bentuk kekerasan dan menciptakan lingkungan yang ramah bagi perempuan dan anak. Mari Kita Meneguhkan Jogja Istimewa Tanpa Kekerasan," ungkap Kepala DP3AP2 DIY, Erlina Hidayati Sumardi, S.IP., M.M.

Dalam kesempatan tersebut, turut hadir

PJ Wali Kota, Singgih Rgierjo, SH, M.Ed. beserta istri Atik Wulandari selaku PJ Tim Penggerak PKK (TP-PKK), Kepala Perwakilan BKKBN DIY, Dra. Andi Rita Mariani, M.Pd, Asisten Sekda Pemda DIY, Tri Saktyana, serta mewakili pihak Keraton Yogyakarta sekaligus Anggota Komisi A DPRD DIY, Kanjeng Pangeran Haryo (KPH) Purbodiningrat.

Dalam kegiatan Ekspo Keluarga Istimewa, diselenggarakan Bazar UPPKA Kota Yogyakarta dan Desa Prima, juga ada talk show Peran Keluarga Dalam Pencegahan Stunting. Selain itu Biddokkes Polda DIY juga melakukan pemeriksaan kesehatan dan pemberian vitamin kepada ibu hamil dan keluarga risiko stunting yang hadir. Kegiatan Fun Walk diikuti 1000 peserta yang berasal dari tim Satuan Tugas Perlindungan Perempuan dan Anak (Satgas PPA), Forum Perlindungan Korban Kekerasan (FPKK) DIY, organisasi perangkat daerah (OPD) dari berbagai instansi, jejaring perlindungan perempuan dan anak, forum generasi berencana (GenRe) DIY.

Dalam kegiatan ini, turut diberikan infantometer atau alat ukur panjang bayi Donasi dari PT Jayamas Medica Industri-OneMed, diserahkan oleh Ketua BPD AKU, GKR Bendara kepada Kader Posyandu. Serta penyerahan beras fortifikasi donasi dari perusahaan Abhati Group dan bantuan paket sembako minyak dan telur dari Paragon Technology and Innovation kepada ibu hamil dan anak guna atasi kasus gizi buruk dan stunting di Daerah Istimewa Yogyakarta. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005